

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tradisi Senandung Bertelur Kau Sinangin di Kota Tanjungbalai dilakukan oleh para nelayan yang hendak pergi berlayar. Mereka bernyanyi dan memukul gendang sebagai ritual agar mendapatkan banyak ikan, mereka percaya syair-syair dan alunan musik yang mereka buat dapat memanggil angin yang menuju ke arah ikan berada, sebab dahulu kala orang yang melaut tidak menggunakan mesin untuk membuat sampannya berlayar, namun menggunakan angin. Tetapi dengan perkembangan zaman tradisi ini beralih ke sarana hiburan dan mengalami perubahan pada konsep pertunjukkan dan juga penambahan pada alat musik yang digunakan untuk mengiringi senandung. Tradisi yang biasanya dimainkan diatas sampan atau perahu saat mencari hasil laut kini berubah menjadi seni pertunjukkan dalam acara pernikahan ataupun acara kesenian lainnya.
2. Senandung Bertelur Kau Sinangin ini memiliki bentuk musik yang terdiri dari 7 motif dalam 10 frase, yaitu 5 frase *antecedent* (pertanyaan) dan 5 frase *konsekuen* (jawaban) dan terdapat 5 kalimat yaitu kalimat I, kalimat II, kalimat III, kalimat IV, dan kalimat V.

3. Senandung di Kota Tanjungbalai ini juga memiliki fungsi pengiring upacara (ritual), fungsi pengungkapan emosional, dan fungsi hiburan. Fungsi pengiring upacara (ritual) dapat dilihat dari pemujaan do'a dan harapan para nelayan kepada Tuhan pencipta alam agar para nelayan yang sedang berangkat kelaut mendapatkan hasil yang banyak. Namun seiring perkembangan zaman dan canggihnya teknologi, ritual Senandung ini sudah tidak pernah lagi digunakan dalam upacara sebelum berangkat kelaut. Fungsi pengungkapan emosional dapat dilihat pada syair senandung yang dapat mempengaruhi emosional para nelayan yang melakukan senandung, banyaknya harapan yang dipanjatkan kedalam doa ataupun ritual yang terkandung pada syair tersebut tersebut. Sehingga dalam pemujaan laut atau para leluhur yang berada di laut tetap menjaga para nelayan dari mulai berangkat sampai kembali dan mendapatkan hasil laut yang banyak, dan berharap dapat terus memproduksi pada hasil laut tersebut. Fungsi hiburan pada Senandung Bertelur Kau Sinangin ini memasuki psikologi kegembiraan massa sehingga mampu menghilangkan perasaan jenuh dan bosan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui lirik yang terdapat di dalam senandung serta alunan musik Gubang yang dimainkan dalam mengiringi senandung tersebut, penonton dapat menikmati keindahannya. Dengan melalui pertunjukkan Senandung dalam tradisi memanggil angin, para warga dan masyarakat tidak hanya dapat menikmati kesenian Senandung saja, tetapi mereka juga memiliki

kesempatan untuk berkumpul dan saling bercengkrama di saat menyantap sajian yang telah dihidangkan oleh tuan rumah.

4. Senandung Bertelur Kau Sinangin ini memiliki beberapa makna diantaranya makna perasaan, makna nada dan makna tujuan. Dalam makna perasan menceritakan tentang rasa syukur dan kegembiraan masyarakat Tanjungbalai terhadap sesama lainnya. Makna nada yang dalam senandung ini menceritakan lagu yang ada didalam Senandung Bertelur Kau Sinangin ini merupakan syair-syair yang di gabungkan menjadi satu dengan menggunakan instrumen yang ada. Makna tujuan dari Senandung tersebut menceritakan tentang tujuan untuk memanggil arwah para leluhur yang bertujuan untuk meminta rezeki di darat maupun dilaut (menangkap hasil laut).

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Hendaknya pemerintah lebih memperhatikan lagi kesenian senandung dengan menyertakan dalam berbagai pementasan serta mendokumentasikannya dalam bentuk *audio* maupun *audiovisual* agar mempunyai bukti fisik yang otentik sehingga hak kepemilikannya resmi dan bukan hanya sekedar pengakuan saja tanpa mempunyai bukti hak milik kesenian senandung tersebut.
2. Hendaknya kesenian senandung tetap dilestarikan dan diajarkan kepada generasi penerus karena begitu sedikitnya seniman senandung yang ada

sekarang ini, serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena sangat berpengaruh positif dalam menjalin silaturahmi.



THE
Character Building
UNIVERSITY